

ABSTRAK

Latar Belakang : Diabetes Melitus (DM) suatu penyakit kronis yang disebabkan oleh kelainan tingginya kadar gula dalam darah atau (hiperglikemia) yang disertai adanya kelainan metabolik, jika tidak ditangani dengan baik, diabetes dapat menimbulkan berbagai komplikasi akut dan kronik. Diabetes Melitus dapat mengakibatkan berbagai macam komplikasi atau kegagalan beberapa organ tubuh terutama pada mata ginjal, syaraf, jantung dan pembuluh darah

Tujuan : Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Perawatan Luka Yang Teratur Dan Perawatan Luka Yang Tidak Teratur Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Terhadap Penyembuhan Luka Di RSUD Sultan Iskandar Muda Kabupaten Nagan Raya Tahun 2018

Metode : Penelitian ini bersifat analitik. Studi dilakukan di RSUD Sultan Iskandar Muda Kabupaten Nagan Raya. Data didapatkan dari rekam medis dan populasi penelitian yaitu 60 rekam medis RSUD Sultan Iskandar Muda Kabupaten Nagan Raya.

Hasil Penelitian : Dari hasil penelitian, dari kasus penyakit diabetes mellitus, 33 (55%) responden berusia 26- 40 tahun, 23 (38,3%) responden berusia 18-25 tahun dan 4 (6,7%) responden berusia > 40 tahun dengan 34 (56,7%) responden perempuan dan 26 (43,3%) responden laki-laki, jumlah 35 (58,3%) responden perawatan teratur dan 25 (41,7%) responden perawatannya tidak teratur, 33 (55%) responden yang penyembuhan lukanya sekitar 1-24 minggu dan 27 (45%) responden yang penyembuhan lukanya sekitar 25-48 minggu sehingga setelah dilakukan uji *statistic* dengan menggunakan metode *Chi-square* didapatkan bahwa p-value atau nilai (p) = 0,005 dimana jika $p < 0,05$ maka artinya H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara perawatan luka dengan lama penyembuhan luka pada penderita diabetes mellitus

Kata Kunci : Usia, Jenis Kelamin, Perawatan dan Lama Perawatan

ABSTRACT

Background: *Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease caused by abnormality of high blood sugar levels or (hyperglycemia) accompanied by metabolic abnormalities, if not treated properly, diabetes can cause various acute and chronic complications. Diabetes mellitus can cause various kinds of complications or failures in some organs, especially in the eyes of the kidneys, nerves, heart and blood vessels*

Objective: *This study was to determine the relationship of regular wound care and irregular wound care in Type II Diabetes Mellitus Patients Against Wound Healing at Sultan Iskandar Muda Hospital in Nagan Raya Regency in 2018*

Method: *This study is analytical. The study was conducted at Sultan Iskandar Muda Hospital in Nagan Raya Regency. Data was obtained from medical records and the study population was 60 medical records of Sultan Iskandar Muda Hospital in Nagan Raya District.*

Research Results: *From the results of the study, from cases of diabetes mellitus, 33 (55%) respondents aged 26-40 years, 23 (38.3%) respondents aged 18-25 years and 4 (6.7%) respondents aged > 40 year with 34 (56.7%) female respondents and 26 (43.3%) male respondents, the number 35 (58.3%) respondents were regular care and 25 (41.7%) respondents had irregular care, 33 (55% of respondents who healed their wounds around 1-24 weeks and 27 (45%) respondents who healed their wounds around 25-48 weeks so that after a statistical test using the Chi-square method it was found that p-value or value (p) = 0.005 where if $p < 0.05$, it means that H_0 is rejected, while H_a is accepted. So, it can be concluded that there is a significant relationship between wound care and the length of wound healing in people with diabetes mellitus*

Keywords: *Age, Gender, Care and Length of Care*